



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 6 Tahun 2023 Page 7331-7340

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Administrasi dan Sistem Pendidikan Di Negara Maju Finlandia dan Mesir

Lidia Putri<sup>1✉</sup>, Assa Dullah Rouf<sup>2</sup>, Dafirsam<sup>3</sup>, Darul Ilmi<sup>4</sup>

UIN Syech Djamil Djambek Bukittinggi

Email: [Lidia.putri.lp.25@gmail.com](mailto:Lidia.putri.lp.25@gmail.com)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Administrasi merupakan suatu kegiatan yang menduduki kedudukan utama pada pemberian binaan dan menembangkan semua setiap kegiatan kerjasama sekelompok orang, harus pula terdapat suatu penyelenggaraan yang bisa memberikan perkembangan dan meraih tujuan dari pendidikan pada bidang pendidikan. Finlandia menerapkan peruskoulu, sistem dari pendidikan baru yang dirancang untuk memperbaiki banyak masalah yang diciptakan oleh sistem yang sesuai. Finlandia telah mewujudkan sistem pendidikan dengan ciri-ciri yang konsisten, seperti pendidikan gratis, makanan sekolah gratis, dan pendidikan kebutuhan khusus, dengan tetap berpegang pada prinsip inklusivitas. Pendidikan Islam memiliki sejarah yang panjang. Pada bidang sosial-histori, Nabi Muhammad SAW yang menjadi penyebar perintah Tuhan dilahirkan pada suatu wilayah yang bercorak budaya yang keras untuk mendapatkan perubahan.

Kata Kunci: *Administrasi, Sistem Pendidikan, Negara Maju*

## Abstract

Administration is an activity that occupies a major position in providing training and developing all cooperation activities of a group of people, and there must also be an organization that can provide development and achieve the goals of education in the field of education. Finland implemented peruskoulu, a new system of education designed to correct many of the problems created by the corresponding system. Finland has embodied an education system with consistent features, such as free education, free school meals, and special needs education, while adhering to the principle of inclusivity. Islamic education has a long history. In the field of social history, the Prophet Muhammad, who became the disseminator of God's commandments, was born in a region with a culture that was hard to change.

*Keywords: Administration, Education System, Developed Countries*

## PENDAHULUAN

Administrasi merupakan kegiatan yang mempunyai peranan besar dalam arah dan tumbuhnya semua aktivitas kolaborasi sejumlah orang. Pada dunia pendidikan turut semestinya ada sebuah pelaksanaan yang bisa melakukan pengembangan dan meraih tujuan dari pendidikan. Sebab pada semua instansi pendidikan formal ada banyak orang, baik yang menduduki jabatan pimpinan ataupun menjadi tenaga pelaksana. Mereka belum cukup hanya mempunyai pengetahuan dan kemampuan pada sektor pendidikan; mereka juga harus mempunyai kemampuan untuk berkolaborasi dan memberikan arahan kerjasama tersebut untuk meraih tujuan dari instansi pendidikannya masing-masing (Annisa, 2020).

Setiap Negara mempunyai sejarah yang begitu panjang dari dampak perubahan yang terjadi termasuk masalah pendidikan, lebih-lebih lagi tentang pendidikan di negara Finlandia. Finlandia saat ini mendapat ringking tingkat pertama sebagai negara dengan sekolah terbaik di dunia ini. Artinya, bahwa sistem pendidikan di sekolah yang dijalankan di negara ini sifatnya lebih menghargai siswa sebagai anak didik sehingga nilai siswa tidak lagi diragukan. Kira-kira 93% siswa di sana mengetahui cara lulus pelatihan yang identik dengan sekolah dari jenjang bawah sampai menengah (Bhakti dan Ghiffari, 2018). Pemerintah Finlandia tidak hanya mensurvei sekolah tetapi nilai-nilai yang diajarkan di sekolah tersebut. Salah satu seorang pendeta yang bertugas di sekolah Finlandia, berkata "jika Anda hanya mengukur wawasan, Anda akan kehilanew3gan perspektif manusia (Oskar, 2022).

Sistem pendidikan di negara maju dengan tingkat pendidikan tinggi sangat baik. Finlandia termasuk satu diantara sistem pendidikan terbaik di dunia menurut standar internasional. Di Finlandia, kegiatan sekolah hanya berlangsung 30 jam setiap minggunya.

Sebaliknya, guru di Finlandia dipilih karena kualitasnya yang tinggi. Banyak faktor, termasuk sekolah terpadu sembilan tahun (*peruskoulu*) bagi seluruh anak, kurikulum modern yang dipusatkan terhadap pengajaran, perhatian yang sistematis terhadap siswa dengan berbagai kebutuhan khusus, dan otonomi dan tanggung jawab daerah, telah menjadikan sistem pendidikan Finlandia menonjol saat ini. Jawab secara kolektif. Komitmen besar para guru sangat penting bagi keberhasilan sistem pendidikan Finlandia (Himami, 2020).

Sekolah di Finlandia ketika tahun 1980 tidak lebih unggul dibanding akan pelatihan di Indonesia, tetapi sepanjang 30 tahun belakangan ini Finlandia sudah meraih kemajuan yang sangat drastis pada sektor pengajaran (Muryanti & Herman, 2021). Terdapat sejumlah hal yang menjadikan Finlandia maju pada peningkatan pelatihan, khususnya di tingkat sekolah dasar, antara lain: bantuan pemerintah pada pemberian sarana dan prasarana pendidikan, selain pemberian pendidikan yang gratis terhadap seluruh guru. Pelatihan khas pendidik yang ditampilkan di sekolah dasar adalah alumni ahli proyek pengajaran dan bahkan alumni pengajaran lulusan doktor (Muryanti & Herman, 2021). Karena berlandaskan kesetaraan, kerja sama, tanggung jawab, dan budaya, sistem pendidikan Finlandia mampu memberikan hasil yang sangat efektif dalam pengembangan pendidikan berkualitas tinggi. (Muryanti & Herman, 2021). Seluruh Finlandia telah berjaya dalam hal memberikan bantuan pendidikan dan fasilitas bagi penduduknya dan telah menjadi negara yang menyajikan keseragaman pada sektor pendidikan. Sistem dari pendidikan Finlandia telah mencapai hasil literasi yang luar biasa dan pemerataan pendidikan tingkat tinggi (pendidikan untuk semua) (Ahmad Hatip, 2022). Fakta bahwa sekolah Finlandia disubsidi dari sekolah dasar hingga universitas adalah salah satu bentuk dukungan. Ini memastikan bahwa sekolah-sekolah Finlandia memberikan pendidikan gratis kepada semua warga negara (Riski et al., 2023).

Pendidikan Islam memiliki sejarah yang besar. Pada konteks sosio-historis, Nabi Muhammad SAW yang menjadi penyampai perintah Allah lahir di daerah dengan pola budaya yang resisten terhadap perubahan. Pola pendidikan Muhammad saat itu bersifat revolusioner sehingga memerlukan penyesuaian di banyak sektor kehidupan. Muhammad efektif karena memperkenalkan gaya pendidikan yang dinamis dan mudah beradaptasi dengan budaya lokal. Inilah sebenarnya landasan pendidikan Islam (Debi, 2018).

Perubahan-perubahan ini tidak dapat dilepaskan dari pendidikan Islam. Mesir dan Turki, dengan menggunakan pola dan metode yang berbeda, telah berhasil memodernisasi pemikiran dan pendidikan di lembaga pendidikan kedua negara. Jalur modernisasi pendidikan di Turki sebanding dengan yang terjadi di Mesir. Perbedaannya terdapat pada akhir prosedur peningkatan. Apabila Mesir sukses memasukkan permata pendidikan Islam

tradisional melalui modernisasi, sebagaimana dibuktikan oleh Universitas al-Azhar, Turki dengan tegas mengambil jalur sekularisme. Kedua pola modernisasi pendidikan yang dipakai tersebut memberikan dampak yang signifikan pada pola modernisasi pendidikan Islam di Timur Tengah tekhusus pada negara-negara Islam lainnya (Debi, 2018).

## METODE PENELITIAN

Metode yang dipakai dalam menulis artikel ini yakni melalui *systematic literature review*. Proses penelitian dimulai melalui pencarian makalah yang menyangkut terhadap topik penelitian. Kriteria publikasi ilmiah yang dijadikan data meliputi artikel ilmiah yang diraih melalui jurnal nasional selama lima tahun terakhir, tepatnya pada tahun 2018 hingga 2023. Pencarian dilasanakan melalui penggunaan istilah pencarian "Sistem Pendidikan Finlandia", diraih 1.110 artikel jurnal pada pencarian tahap pertama. Tahap selanjutnya adalah validasi artikel ilmiah, yaitu menghilangkan publikasi ilmiah didasarkan terhadap judul artikel yang sejalan akan pengertian topik yang diteliti. Selanjutnya dilakukan peninjauan terhadap kualitas artikel ilmiah yang sejalan terhadap topik penelitian melalui menelaah keseluruhan isi artikel ilmiah dengan tujuan untuk mengetahui kesesuaiannya terhadap topik penelitian dan meraih artikel ilmiah sebanyak-banyaknya yang relevan terhadap topik penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Sistem Pendidikan Finlandia

Pada tahun 1972, Finlandia menerapkan *peruskoulu*, sistem pendidikan baru yang dirancang untuk memperbaiki banyak masalah yang diciptakan oleh sistem yang sesuai (Federik, 2020). Dalam sistem yang lebih tua, anak-anak dipisahkan menjadi dua aliran, satu dengan orientasi akademis dan yang lainnya dengan fokus praktis. Siswa perlu memutuskan pilihan mana yang akan dibuat pada usia 11 tahun. Di bawah sistem ini, banyak ketidaksetaraan muncul; beberapa sekolah memberi siswa lebih banyak sumber daya dan kesempatan belajar daripada yang lain. Sistem lama juga didasarkan pada keyakinan bahwa bakat dalam masyarakat tidak setara. Oleh karena itu, beberapa siswa memiliki potensi lebih untuk dididik daripada yang lain. Ketika *Peruskoulu* sistem wajib sembilan tahun menggantikan sistem dua jalur pada 1970-an, banyak praktik dan kepercayaan yang berbahaya berakhir dan berlanjut setelahnya. Saat ini, lebih dari 99% siswa menyelesaikan *peruskoulu*. Mereka umumnya menerima konten yang sama selama enam tahun pertama tetapi bebas memilih beberapa mata pelajaran selama tiga tahun terakhir mereka (Sarjala, 2013). Setelah menyelesaikan *peruskoulu*, 95% siswa

melanjutkan pendidikan menengah atas non-wajib dan memiliki pilihan untuk memilih antara pendidikan umum atau kejuruan. Pendidikan menengah kejuruan mempersiapkan siswa antara usia 16 dan 19 tahun untuk berbagai pekerjaan. Hal ini membutuhkan setidaknya enam bulan pembelajaran di tempat kerja di lingkungan kerja yang alami. Siswa tidak menggunakan satu bentuk pendidikan menengah atas tetapi dapat beralih dari umum ke kejuruan atau sebaliknya. Setelah SMA, siswa dapat mengikuti ujian nasional untuk masuk perguruan tinggi.

Reformasi sekolah menciptakan beberapa kondisi yang membantu Finlandia menjadi negara dengan kinerja akademik yang kuat, termasuk bimbingan dan 192 konseling wajib sekolah. Konseling sekolah dirancang untuk membantu siswa membuat pilihan yang tepat tentang melanjutkan ke sekolah menengah. Tiga pilihan siswa saat melakukan transisi ini adalah: 1) melanjutkan pendidikan menengah kejuruan, 2) memulai pendidikan sekolah menengah umum, atau 3) mencari pekerjaan. Program konseling di Finlandia memberikan tingkat kelulusan yang tinggi di negara itu dan membantu siswa membuat hubungan antara sekolah dan pekerjaan (Suoniemi, 2017). Kondisi penting lain yang diciptakan reformasi sekolah adalah kebutuhan akan guru tipe baru. Dalam sistem lama, berbagai jenis sekolah mempersiapkan siswa secara berbeda. Ketika para reformis menciptakan peruskoulu, semua siswa mulai menghadiri satu jenis sekolah. Oleh karena itu, guru perlu memiliki keahlian yang lebih karena akan mengajar lebih banyak variasi siswa. Guru di bawah sistem baru perlu belajar bagaimana mengajar dan metode pengajaran alternatif. Agar guru siap, pendidikan guru harus direformasi. Harapan ini mengarah pada program pendidikan guru yang ketat memberikan kontribusi yang solid bagi keberhasilan Finlandia dalam pendidikan (Oskar, 2022).

#### Tujuan Pendidikan Finlandia

Tujuan utama dari sistem pendidikan Finlandia (Himami, 2020) yakni membentuk level yang tinggi pada semua sektor pendidikan. Tujuan ini adalah untuk memastikan bahwa semua warga Finlandia memperoleh akses yang sama terhadap pendidikan berkualitas terbaik, dengan kemampuan, keterampilan, dan kompetensi yang paling baik. Finlandia telah menciptakan sistem pendidikan melalui fitur yang konsisten, seperti pendidikan gratis, makanan sekolah gratis, dan pendidikan kebutuhan khusus, dengan tetap berpegang pada prinsip inklusivitas. Pendidikan dasar Finlandia dirancang untuk memberikan akses yang serupa pada pendidikan untuk semua orang, tanpa memandang gender, kelas sosial, warisan etnis, atau kelas. Tujuan utama dari sistem pendidikan adalah pemerataan pendidikan guna mendorong kompetensi masyarakat dalam mendukung pertumbuhan

nasional berbasis inovasi. Semua warga Finlandia mempunyai hak mendasar atas pendidikan gratis. Pemerintah wajib memberikan kesempatan yang sama terhadap keseluruhan warga negara supaya merasakan layanan pendidikan cuma-cuma pada semua jenjang pendidikan, berdasarkan kemampuan dan apa yang diperlukan, apapun latar belakang ekonominya, guna mengembangkan diri, keterampilan, kompetensi, dan kapasitasnya. Konstitusi Finlandia menjamin dan menyatakan hak ini. 3. Pekerjaan Guru yakni profesi yang sangat dihormati di Finlandia, meskipun gajinya rendah (3400 Euro setara dengan 42 juta rupiah dalam satu bulan) (Malinen, Väisänen, & Savolainen, 2012). Hal ini didukung oleh program rekrutmen guru yang ketat di Finlandia, yang telah mengangkat status mengajar menjadi sebuah profesi terkemuka. Sebagai perbandingan, meskipun 47% guru di Amerika diambil dari sepertiga siswa termiskin (akademik), calon guru di Finlandia diambil dari sepuluh siswa terbaik di kampus, namun akan menjalani seleksi yang lebih ketat (Daud, 2020). Staf pengajar merupakan pilihan utama lulusan SMA terbaik, disusul kedokteran dan teknik. Calon instruktur didampingi oleh seorang guru senior selama masa pelatihan, yang akan memberikan komentar mengenai mata pelajaran yang akan diajarkan dan cara menyajikan pengajaran di kelas (Thoonen, Slegers, Oort, Peetsma, & Geijsel, 2011). Hasilnya, calon guru akan mendapatkan lebih banyak pengalaman dari guru senior.

Mengajar adalah pekerjaan yang menyenangkan dan menantang di Finlandia. Guru juga memainkan peran penting dalam pengembangan dan revisi kurikulum (Werdayanti, 2008). Guru di kelas 9 terutama bertanggung jawab menilai hasil belajar siswa, bukan sistem ujian nasional. Hal ini dilakukan karena pengajar kelas merupakan orang yang paling mengetahui bakat yang dimiliki anaknya (Ananda & Fadhilaturrahmi, 2018). Guru di Finlandia bukan sekedar guru, tapi juga ahli kurikulum. Kurikulum di Finlandia berbeda-beda di setiap sekolah, meskipun mengikuti kriteria resmi dari pemerintah (van der Lans, van de Grift, & Van Veen, 2018). Terdapat tiga guru pada sebuah kelas (dua orang fokus menyampaikan topik dan satu orang mendampingi siswa yang masih jauh memahami pelajaran). Pemerintah Finlandia juga mempunyai harapan yang tinggi terhadap para guru. Seluruh guru harus memiliki gelar master (sarjana tidak diperbolehkan lagi mengajar di sekolah dasar). Hanya lulusan perguruan tinggi/fakultas pengajar yang masuk peringkat 10 besar yang diterima menjadi guru, dan proses seleksinya cukup ketat. Mereka yang lolos seleksi ini tetap harus melalui program pelatihan yang ketat sebelum dinilai memiliki kesiapan untuk menjadi guru. Finlandia menganggap guru yakni modal paling penting untuk mewujudkan siswa atau warga negara yang unggul.

## Kurikulum Negara Finlandia

Pemerintah Finlandia (Maulana, 2019) memiliki tanggung jawab besar pada pelaksanaan Pendidikan di negaranya. Dari pendidikan pra-dasar hingga pendidikan tinggi, siswa akan diberikan kenyamanan dan dukungan. Kurikulum Pra-sekolah dasar dirancang untuk mempersiapkan calon siswa untuk menerima pendidikan dasar. Pada masa ini, persekolahan berfokus pada upaya menumbuhkan keterampilan anak lewat pengajaran berbasis bermain. Umur minimal siswa untuk memulai sekolah dasar di Finlandia adalah tujuh tahun. The National Board of Education adalah sebuah badan di Finlandia. Badan ini bertugas mengembangkan kurikulum inti nasional (Finnish National Agency For Education, 2018). Di Finlandia, kurikulum dimaksudkan untuk menyediakan konten standar dan memiliki fungsi untuk menjadi panduan bagi lembaga pendidikan. Pemerintah daerah, sekolah, bahkan orang tua dapat berkontribusi dalam mengembangkan kurikulum pendidikan dan tujuannya berdasarkan kebutuhan anak.

## Manajemen Sumber Daya Manusia Pendidikan di Finlandia

Guru sebagai aktor yang menjalankan peran (Maulana, 2019) utama pada realisasi bermacam strategi, metode ataupun aturan yang sudah ditetapkan pada kurikulum nasional. Guru adalah teladan utama bagi anak-anak di sekolah. Komitmen Finlandia terhadap kualitas guru patut diacungi jempol. Finlandia berhasil mentransformasi guru menjadi individu yang dikagumi masyarakat. Pencapaian ini tidak diraih dengan mudah atau tanpa usaha yang keras. Gelar master adalah sertifikasi akademik paling mendasar bagi guru. Siswa akan melalui tiga langkah untuk menilai apakah mereka bisa menjadi guru profesional atau tidak. Mahasiswa akan mengikuti ujian kompetensi yang menyangkut terhadap penyelesaian kesulitan pendidikan pada tingkat pertama. Pada tahap kedua, siswa akan melakukan wawancara dan simulasi pemecahan masalah. Ujiannya berfokus pada kolaborasi, komunikasi, dan inovasi. Langkah ketiga menilai apakah seseorang memenuhi syarat untuk mengajar atau tidak. Seorang siswa akan dievaluasi pada seluruh aspek pendidikannya, termasuk resume hasil ujian sebelumnya. Banyak cara yang dilakukan untuk membangun potensi profesional guru, salah satunya dengan memaksa calon guru menyelesaikan pembelajaran tingkat universitas melalui mata kuliah penelitian dan pengembangan profesi. Kualifikasi yang tercantum di atas dapat digunakan untuk memperkirakan seberapa berkualitas guru di Finlandia. Hasil penelitian yang dalam bentuk tesis bisa dipakai oleh seorang guru untuk mengelola siswanya. Pemerintah selalu mendukung penuh upaya guru untuk meningkatkan keterampilan. Penelitian dan pelatihan ini dirasa mampu mengarahkan guru untuk mampu mengenali dan mengatasi kekurangan

yang dimilikinya guna memberikan pendidikan yang baik bagi siswanya. Di Finlandia, guru selalu diwajibkan memiliki kompetensi agama. Gagasan lain tentang pendidikan guru menunjukkan hal tersebut, yaitu memperbanyak agama yang diajarkan oleh pemuka agama masing-masing. Pemilihan murid tidak termasuk kualifikasi yang sulit. Satu diantara persyaratan utamanya adalah anak berusia 7 tahun dan mampu berpartisipasi dalam aktivitas fisik dan mental yang lebih besar.

### Modernisasi Timur Tengah

Untuk melanjutkan modernisasi pendidikan di Universitas Al-Azhar, Presiden Jamal Abdul Naser mengeluarkan dekrit pada tanggal 18 Juli 1961, agar pengelolaan Universitas Al-Azhar berada di bawah kendalinya, yang mengakibatkan terjadinya modifikasi pada sistem, perencanaan, dan program studi di Al-Azhar. Jamal Abdul Naser mengikuti program Thaha Husein dalam hal ini (Mardjoko, 1994: 80), khususnya melalui upaya: pertama, melakukan penambahan fakultas-fakultas sekuler dari Universitas Al-Azhar, seperti (1) Fakultas Pendidikan, (2) Fakultas Kedokteran, (3) Fakultas Perdagangan dan Manajemen, (4) Fakultas Sains dan Industri, (5) Fakultas Pertanian, (6) Fakultas Farmasi dan (7) Fakultas Ilmu Alam (Al-Bahiy, 1982: 411; Jameela, t.t.: 201); kedua melakukan penambahan muatan kurikulum, yakni sekolah-sekolah modern harus didirikan di mana ilmu-ilmu modern, selain ilmu agama, diajarkan. Kurikulum Universitas Al-Azhar mencakup sains modern untuk membantu para sarjana memahami budaya modern dan memecahkan masalah yang berkembang di zaman modern. Dari segi isi kurikulum, kurikulum ini lebih diarahkan pada pengajaran bahasa asing (Barat); khususnya, Thaha Husein menganjurkan agar empat bahasa: Inggris, Prancis, dan Italia, diajarkan di sekolah-sekolah Mesir (Husein, 1973: 252).

Alasannya mencakup atas: (1) bahwa seseorang harus mampu menguasai beberapa bahasa asing guna menunjang pengembangan ilmu pengetahuan; (2) bahwa ilmu pengetahuan dan keunggulan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni tidak boleh dimiliki oleh satu bangsa saja, melainkan dimiliki oleh semua bangsa; dan (3) meningkatkan jumlah duta ilmu pengetahuan yang dikirim ke negara-negara Barat. Thaha Husein berpendapat bahwa belajar di negara-negara Barat adalah langkah yang sah karena orang-orang Barat dulunya belajar di Timur Tengah, khususnya pada Abad Pertengahan, ketika umat Islam memiliki peradaban kosmopolitan. Segalanya telah berubah seiring kemajuan masyarakat Barat menuju tatanan dunia modern, sementara Islam semakin mengalami stagnasi konseptual. Kini setelah dunia Barat mengalami kemajuan dalam berbagai disiplin ilmu, umat Islam harus belajar dari kemajuan tersebut; dan empat lembaga pendidikan yang

sedang berkembang. Ruang belajar merupakan salah satu fasilitas yang memerlukan perluasan. Thaha Husein mendesak pemerintah segera membangun ruang belajar agar tercipta kondisi yang sempurna untuk jumlah kelas, sekolah, dan murid. Upaya ini efektif, dengan pemerintah membangun 2.600 ruang belajar dan menghapus biaya sekolah menengah (Muhammad, 2007).

## SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan Program konseling di Finlandia memberikan tingkat kelulusan yang tinggi di negara itu dan membantu siswa membuat hubungan antara sekolah dan pekerjaan. Guru perlu memiliki keahlian yang lebih karena akan mengajar lebih banyak variasi siswa. Guru di bawah sistem baru perlu belajar bagaimana mengajar dan metode pengajaran alternatif. Agar guru siap, pendidikan guru harus direformas. Program pendidikan guru yang ketat memberikan kontribusi yang solid bagi keberhasilan Finlandia dalam pendidikan.

Tujuan utama sistem pendidikan Finlandia adalah untuk menyediakan pendidikan berkualitas tinggi bagi seluruh warga negara. Semua orang Finlandia, terlepas dari kemampuan, bakat, atau kompetensinya, dapat memperoleh pendidikan pada tingkat tertinggi. Finlandia telah membangun sistem pendidikan dengan fitur yang konsisten, seperti pendidikan gratis, makanan sekolah gratis, dan pendidikan kebutuhan khusus, dengan berpegang pada prinsip inklusivitas.

Kurikulum Universitas Al-Azhar mencakup sains modern untuk membantu para sarjana memahami budaya modern dan memecahkan masalah yang berkembang di zaman modern. Alasannya sebagai berikut: (1) bahwa dalam pengembangan ilmu pengetahuan, seseorang dituntut untuk mampu menguasai beberapa bahasa asing yang dapat menunjang pengembangan ilmu pengetahuan; (2) bahwa ilmu pengetahuan dan keunggulan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni tidak boleh dimiliki oleh satu bangsa saja, melainkan dimiliki oleh semua bangsa; dan (3) duta ilmu pengetahuan harus dikirim ke negara-negara Barat dalam jumlah yang lebih besar.

## DAFTAR PUSTAKA

Annisa, Fadhila. "Administrasi Pendidikan," no. 18029126 (2020): 1–9.

Debi, Fajrin Habibi. "Modernisasi Pendidikan Islam Di Timur Tengah (Studi Kawasan Mesir Dan Turki)." *Risâlah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 4 (2), no. 2 (2018): 31–43. <https://doi.org/10.5281/zenodo.3552061>.

- Himami, Absawati. "Telaah Sistem Pendidikan Di Finlandia: Penerapan Sistem Pendidikan Terbaik Di Dunia Jenjang Sekolah Dasar" 3, no. 2 (2020): 64–70. <https://doi.org/10.31764/elementary.v3i2.2136>.
- Maulana, Amirul et all. "Analisis Komparasi Sistem Pendidikan Indonesia Dan Finlandia." *Jurnal Studi Manajemen Pendidikan* 3, no. 2 (2019): 145–60. [https://www.researchgate.net/publication/337578211\\_Analisis\\_Komparasi\\_Sistem\\_Pendidikan\\_Indonesia\\_dan\\_Finlandia/link/5ddf2d1b4585159aa44e4e1f/download](https://www.researchgate.net/publication/337578211_Analisis_Komparasi_Sistem_Pendidikan_Indonesia_dan_Finlandia/link/5ddf2d1b4585159aa44e4e1f/download).
- Muhammad, Ihsan. "Pendidikan Islam Dan Modernitas Di Timur Tengah: Studi Kasus Mesir." *Jurnal Hunafa : Jurnal Studia Islamika* 4, no. 2 (2007): 129–42.
- Oskar, Hutagaluh. "Pendidikan Di Finlandia: Kemajuan Dan Contoh Untuk Indonesia." *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Kearifan Lokal (JIPKL)* 2, no. 4 (2022): 188–98.
- Riski, Ananda, et all. "Perbandingan Pendidikan Di Indonesia Dan Pendidikan Di Finlandia." *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 6, no. 9 (2023): 6689–94. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i9.2812>.